

## **PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS 1 DENGAN STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI BERBANTU APLIKASI *DRAGONLEARN***

Indah Prihastuti Andari

Program Studi Pendidikan Profesi Guru, Universitas Mulawarman

Penulis Korespondensi: indahprihastutiandari@gmail.com

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara meningkatkan hasil belajar matematika kelas 1 SD Negeri kaliwadas 01 pada materi matematika. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari tiga siklus yang dilaksanakan 4 kali pertemuan yaitu tiga kali pertemuan untuk pembahasan materi dan satu pertemuan untuk tes akhir siklus. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Metode penelitian ini menggunakan ekspositori dengan pendekatan saintifik. Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi SD Negeri Kaliwadas 01 tahun pelajaran 2020/2021. Hasil penelitian dari siklus I sampai siklus III mengalami peningkatan pada hasil belajar siswa dengan melakukan tindakan melalui strategi pembelajaran ekspositori dengan memberikan LKPD dan tes evaluasi, memberikan bimbingan kepada siswa yang belum tuntas serta memberikan arahan agar membuka aplikasi dragonlearn guna membantu siswa dalam mempermudah belajar matematika. hal ini ditandai dengan peningkatan rata-rata hasil belajar siswa dari siklus I sampai siklus III yaitu 53, 68, dan 80. Dengan ketuntasan belajar klasikal dari siklus I sampai siklus III yaitu 74, 74, dan 95. Berdasarkan peningkatan hasil belajar di atas, maka disimpulkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran ekspositori berbantu aplikasi *dragonlearn* dapat meningkatkan hasil belajar matematika kelas 1 SD Negeri Kaliwadas 01 tahun pelajaran 2020/2021.

**Kata kunci** : Hasil Belajar Matematika, Ekspositori, *Dragonlearn*

### **A. PENDAHULUAN**

Peran guru sangat penting dalam pendidikan yaitu membimbing, mengarahkan dan mencerdaskan peserta didik agar lebih siap menghadapi perkembangan saat ini. Oleh karena itu, untuk mencapai hasil yang maksimal dalam pembelajaran guru harus mempunyai kreatif dan inovasi dalam mendidik agar penyampaian materi yang disampaikan dapat dipahami dan dimengerti peserta didik. Tidak hanya metode yang bervariasi tetapi suasana belajarpun harus menyenangkan sehingga peserta didik akan lebih bersemangat dalam mengikuti setiap aktivitas belajar. Kendala yang sering dialami para guru yaitu belum mengenal metode atau strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif guna menunjang aktivitas belajar siswa. Sehingga seringkali dijumpai guru masih menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran dikelas baik daring maupun luring. Untuk itulah hasil belajar kurang maksimal sehingga cenderung tidak ada peningkatan dalam hasil belajar peserta didik.

Pada era revolusi industri 4.0 sudah banyak aplikasi yang mendukung untuk kelancaran proses pembelajaran salah satunya *dragonlearn* merupakan platform daring dimana anak-anak dapat mempelajari sejumlah mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dalam bentuk interaktif. Sehingga *dragonlearn* sangat tepat sekali digunakan pada mata pelajaran matematika tingkat sekolah dasar yang didalamnya terdapat latihan soal interaktif sehingga diharapkan siswa akan mampu mengatasi tugas-tugas apapun yang ada di buku pelajaran sekolah dengan mudah (*Dragonlearn.org*).

Permainan bertema matematika untuk anak-anak dan orangtua terbagi menjadi beberapa kategori dari yang paling mudah hingga ke paling susah. Latihan soal yang

dilengkapi dengan ilustrasi hidup mampu menarik perhatian anak-anak, membuat mereka lebih konsentrasi serta menghindarkan mereka dari kejenuhan yang biasanya tercipta ditengah proses pembelajaran. Sedangkan tips-tips yang terdapat di dalamnya mampu membantu mereka dalam memecahkan soal latihan yang disediakan.

Dari data analisis hasil belajar untuk mata pelajaran matematika materi menentukan lambang bilangan nilai rata-rata kelas 68,9 dari jumlah siswa kelas I SD Negeri Kaliwadas 01 yakni 19 ( L = 7, P = 12 ) siswa, sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimalnya (KKM) 70. Sementara perolehan nilai yang tuntas 9 siswa ( 47,4 % ) dan siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM/belum tuntas 10 siswa ( 52,63% ). Artinya secara klasikal siswa kelas I SD negeri Kaliwadas 01 dalam menerima pelajaran materi Matematika masih belum berhasil. Permasalahan yang terjadi di SD Negeri Kaliwadas 01 untuk materi matematika antara lain (1) siswa masih sulit memahami materi matematika, (2) hasil belajar siswa untuk materi matematika sangat rendah, (3) belum terciptanya suasana belajar yang menyenangkan, (4) metode yang digunakan masih metode ceramah. Untuk itu guru kelas 1 SD Negeri Kaliwadas 01 memanfaatkan *dragonlearn* sebagai media pembelajaran yang digunakan guru untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari beberapa tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan selama semester ganjil tahun 2020/2021 di SD Negeri Kaliwadas 01 dengan subjek penelitian siswa-siswi kelas 1 sebanyak 19 siswa. Kegiatan perencanaan meliputi (a) menganalisis perangkat pembelajaran, (b) menyiapkan materi yang akan digunakan untuk pembelajaran berlangsung, (c) menyusun dan mempersiapkan lembar observasi untuk siswa dan teman sejawat. Kegiatan tindakan kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah penerapan strategi pembelajaran ekspositori dengan pendekatan saintifik kurikulum 2013.

Kegiatan pengamatan ini difokuskan pada peningkatan hasil belajar siswa yaitu kesiapan siswa menerima pelajaran, hasil evaluasi yang dilakukan di akhir siklus. Hasil observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi untuk teman sejawat dan siswa. Kegiatan refleksi hasil dari pengamatan lembar observasi bagaimana peningkatan hasil belajar dengan strategi pembelajaran ekspositori berbantu aplikasi *dragonlearn* apakah sudah tercapai atau tidak jika hasilnya belum tercapai maka akan ada tindak lanjut pada siklus selanjutnya. Dengan hasil diskusi dan masukan teman sejawat baik kekurangan dan kelebihan pada saat kegiatan pelaksanaan dan hasil tes pada akhir siklus sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan tes siklus berikutnya. Analisis data yang digunakan menggunakan data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa hasil observasi selama pelaksanaan siklus sedangkan data kuantitatif berupa nilai hasil belajar siswa yang dilakukan di akhir siklus.

## C. PEMBAHASAN

### 1. Hasil Penelitian

**Tabel 1.** Hasil belajar matematika siswa tiap siklus

Siklus ke-	Skor Terendah	Skor Tertinggi	Nilai Rata-Rata Kelas	Ketuntasan Belajar Klasikal
I	60	85	68	52,6
II	65	90	74	73,7
III	70	95	80	94,7

Penelitian ini terdiri dari tiga siklus yang dilaksanakan empat kali pertemuan dan setiap siklusnya terdiri dari 3 pertemuan untuk pembahasan materi dan satu pertemuan

untuk tes akhir siklus. Pada hasil belajar siswa pada siklus I dengan rata rata nilai siswa 53 dan ketuntasan hasil belajar klasik 74. Hasil belajar siswa pada siklus II dengan rata rata nilai siswa 68 dan ketuntasan hasil belajar klasik 74. Hasil belajar siswa pada siklus III dengan rata rata nilai siswa 80 dan ketuntasan hasil belajar klasik 95.

## 2. Pembahasan

Pada siklus I terdapat beberapa hambatan, yaitu

- a. Belum terbiasa siswa mengikuti kegiatan pembelajaran melalui strategi pembelajaran ekspositori dan pendekatan saintifik sehingga siswa masih sulit memahami masalah yang diberikan. Untuk mengatasi hal tersebut guru selalu membimbing dalam proses tahap pembelajaran agar siswa lebih memahami materi yang disampaikan.
- b. Belum terlibat aktif siswa dalam kegiatan tanya jawab selama kegiatan pembelajaran dimana siswa masih belum berani untuk menjawab pertanyaan dari guru. Untuk mengatasi hal itu guru memberi motivasi pada siswa untuk aktif dalam semua sesi tanya jawab
- c. Belum sepenuhnya siswa mampu mengerjakan tugasnya secara mandiri dikarenakan pada saat guru menjelaskan materi siswa tersebut tidak memperhatikan sehingga mengakibatkan siswa tersebut tidak bisa mengerjakan tugas secara mandiri. Untuk mengatasi hal itu guru membimbing dan mengarahkan dalam mengerjakan tugas secara mandiri apabila tidak tahu langsung bertanya kepada guru.

Hal ini menjadi acuan untuk tindak lanjut siklus selanjutnya dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori dengan pendekatan saintifik agar anak lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Pada siklus II sudah mulai ada peningkatan dengan hasil observasi siswa dan ada juga hambatannya dalam proses belajar antara lain:

- a. Siswa mulai terbiasa mengikuti kegiatan pembelajaran melalui strategi ekspositori dengan pendekatan saintifik.
- b. Siswa sudah mulai aktif dalam kegiatan tanya jawab dan sebagian siswa sudah berani untuk tampil ke depan kelas.

Pembelajaran dengan strategi

Pembelajaran dengan strategi ekspositori pendekatan saintifik sudah mulai diikuti siswa dan siswa sudah mulai aktif dan berani maju ke depan menjawab pertanyaan yang diberikan. Pada siklus III kegiatan pembelajaran sudah berjalan dengan efektif dan kondusif dengan nilai rata-rata hasil belajar sudah memenuhi KKM. Sedangkan hasil belajar matematika siswa ditandai dengan peningkatan rata-rata hasil belajar siswa dari siklus I sampai siklus III yaitu 53, 68, dan 80. Dengan ketuntasan belajar klasikal dari siklus I sampai siklus III yaitu 74, 74, dan 95. Setelah melakukan penelitian sebanyak 3 kali siklus yang terdiri 4 kali pertemuan maka terjadi peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas 1 dan hasil aktivitas siswa sudah tergolong amat baik.

## D. PENUTUP

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pembahasan dan hasil analisis data maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori pendekatan saintifik berbantu aplikasi dragonlearn mengalami peningkatan dari tiap-tiap siklusnya sebagai berikut:

1. Siklus I nilai rata-rata hasil belajar matematika siswa 68 dengan ketuntasan belajar klasikal 52,6.
2. Siklus II mengalami peningkatan untuk nilai rata-rata hasil belajar matematika siswa 74 dengan ketuntasan belajar klasikal 73,7.
3. Siklus III mengalami kenaikan untuk nilai rata-rata hasil belajar matematika siswa 80 dengan ketuntasan belajar klasikal 94,7.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mengalami peningkatan hasil belajar matematika dengan strategi pembelajaran ekspositori berbantu aplikasi *dragonlearn* pada siswa kelas 1 SD Negeri Kaliwadas 01.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Pandiangan, Putri. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Deepublish.
- Pamawi, Afi. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Pamawi, Afi. (2019). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Karya Tulisku. (2020). *Pengertian Hasil Belajar* <https://karyatulisku.com/pengertian-hasil-belajar-dan-jenis-jenis-hasil-belajar/> (Diakses tanggal 5 November 2020, Pukul 22.00).
- Fanely, Marthir. (2020). *Matematika Menurut Para Ahli*. <https://mathirfanely.wordpress.com/matematika-menurut-para-ahli/> (Diakses tanggal 6 November 22.07).